

Tanam Padi Awal Mengoptimalkan Produksi Beras



Petani mengawali garap lahan.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Kepala Dinas Pertanian Bantul, Ir Joko Waluyo Spt MSi, meminta para petani di Bantul untuk segera mengolah lahannya ditanami padi pada masa tanam satu (MT-I), termasuk pada bulan Januari 2024 ini dan segera memanfaatkan subsidi pupuk.

Menurut Joko, Sabtu (6/1), dengan serempak menanam padi dan memanfaatkan subsidi pupuk pada masa tanam satu akan menghasilkan panen padi yang optimal. "Sehingga mampu memenuhi swasembada pangan di Bantul ke depan," papar Joko.

Luas lahan pertanian di Bantul mampu untuk pemenuhan Indeks Pertanaman (IP) Padi 400, yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi padi tanpa memer-

lukan tambahan fasilitas irigasi dan pembukaan lahan baru. Konsepnya adalah dalam satu tahun di hamparan sawah yang memiliki irigasi sepanjang tahun dapat ditanami padi empat kali.

Joko memaparkan, karena dampak el-nino, produksi pertanian di Bantul tahun 2023 mengalami penurunan luas panen padi dibanding tahun 2022. "Luas panen padi tahun 2022 ada 3.500 hektare, tahun 2023 turun menjadi sekitar 2.800 hektare. Tapi

Bantul masih tetap surplus 85.000 ton gabah kering giling," jelasnya.

Penurunan luas panen padi di Bantul saat terjadi el-nino, karena petani yang biasanya menanam padi beralih menanam poliwijo dan hortikultura. Untuk poliwijo paling banyak kacang tanah dan jagung, sehingga tanaman poliwijo terjadi peningkatan 200 persen, atau dari 500 hektare menjadi 2.000 hektare. Sedangkan tanaman hortikultura cabe

dan bawang merah.

Sementara tanaman kedelai terjadi penurunan, karena minat petani untuk menanam kedelai semakin berkurang. Hal itu karena daya tumbuh hanya 60-65 persen. Kadangkala benih kedelai tidak bisa tahan lama dalam penyimpanan. Kemudian jaman harga jual petani masih merasa ragu. Menurut hitungan petani jika harga kedelai kurang dari satu setengah harga beras masih dirasa rugi. "Jadi jika harga beras Rp 14.000 per Kg, maka harga kedelai setidaknya harus Rp 20.000," pungkash Joko. (Jdm)-f

Polres Bantul dan Warga Wukirsari Deklarasi Pemilu Damai

BANTUL (KR) - Polres Bantul bersama keluarga Kalurahan Wukirsari Imogiri Bantul menggelar deklarasi Pemilu Damai di Balai Kalurahan Wukirsari. Kegiatan tersebut menurut Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta SIK SH, Sabtu (6/1), untuk mewujudkan Pemilu yang aman, tertib, damai dan berintegritas.

Dalam gelar deklarasi tersebut, warga berikrar, menyatakan dan berkomitmen untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Warga juga bertekad untuk menyukseskan Pemilu tahun 2024 yang bermartabat, berintegritas, jujur, adil, aman dan demokratis.

Selalu tunduk dan patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara tegas, warga juga menolak segala bentuk penyebaran hoaks, ujaran kebencian, money politic, politisasi agama dan etnis. Kapolres Bantul menjelaskan, deklarasi Pemilu damai ini merupakan upaya mengajak elemen masyarakat untuk berkomitmen dalam menjaga pelaksanaan Pemilu agar berlangsung secara aman, damai, lancar dan kondusif.

Ditekankan, momen deklarasi Pemilu damai adalah langkah awal untuk menyatukan persepsi tentang proses pelaksanaan Pemilu yang akan



KR-Judiman

Kapolres Bantul bersama jajarannya gelar Pemilu Damai di Wukirsari.

menjadi tanggung jawab bersama dalam mengawal dan mengamankan penyelenggaraan Pemilu 2024.

"Pesta demokrasi ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah, penye-

lenggara Pemilu dan peserta Pemilu, akan tetapi semua elemen masyarakat juga harus ikut berperan aktif ambil bagian demi suksesnya Pemilu," tandasnya. (Jdm)-f

SELAMA MENGIKUTI KKN

Mahasiswa Diajak Edukasi Pengawasan Partisipatif

BANTUL (KR) - Mahasiswa diajak untuk mengedukasi masyarakat secara masif dalam pengawasan partisipatif serta mendorong budaya demokrasi yang lebih baik. Mengingat masyarakat perlu mengawal secara aktif proses pemilu yang jujur, terbuka dan berintegritas.

Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum DIY, Drs Muhammad Nadjib MSi, mengemukakan hal tersebut dalam upacara penerjungan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMY dengan tema 'Pemilu dan Kebangkitan Ekonomi Indonesia', Kamis (4/1).

Hal tersebut tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai *agent of change* (pengerak perubahan), *iron stock* (penerus bangsa), *social control* (kontrol sosial), *moral force* (penguat moral), dan *guardian of value* (penjaga nilai).

"Hadirnya Anda di masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengedukasi dan mendidik masyarakat agar mereka paham pemilu yang baik dan benar itu seperti apa," ujarnya di hadapan 1.605 mahasiswa yang akan diterjunkan KKN. KKN dilaksanakan di DIY, KKN internasional di KJRI Jedah dan KKN 3 T di Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara.

Keterlibatan masyarakat dalam Pemilu 2024 sangat dibutuhkan. Menurut

Nadjib, kita tidak bisa menggantungkan keberhasilan pengawasan pemilu hanya pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), karena di setiap desa/kelurahan hanya terdapat satu orang pengawas.

"Di setiap desa di mana Anda ditempatkan di lokasi KKN nanti hanya ada satu orang pengawas desa/kelurahan. Kira-kira satu orang ngawasi satu desa, mampu tidak mengawasi pelanggaran pemilu? Tentu tidak," tegasnya.

Karenanya, menurut Nadjib, mahasiswa perlu berkolaborasi dengan pengawas desa/kelurahan atau level kecamatan. "Terlalu berat kalau Anda sendiri melakukan itu tanpa berkolaborasi dengan lembaga resmi pengawas pemilu," tandas Ketua Bawaslu DIY.

Dikatakan, Bawaslu telah menawarkan sebuah program yang disebut 'kampung digital pengawasan partisipatif'. Program tersebut dapat dijalankan oleh mahasiswa KKN UMY karena dapat diakses dengan mudah melalui smartphone.

"Cukup berbasis pada smartphone yang Anda miliki, bisa mendayagunakan seluruh pemuda di desa untuk aktif mengawasi pemilu lewat smartphone itu. Itu program yang kira-kira bisa dilakukan," imbuhnya. (Fsy)-f



KR-Istimewa

Tiga mahasiswa secara simbolis dilepas oleh Rektor UMY, Ketua Bawaslu dan Pimpinan LPM UMY.

DEKLARASI RELAWAN-LASKAR DUKUNG AMIN

Sekber Capres AMIN: Target Raup 60% Suara

BANTUL (KR) - Deklarasi Relawan dan Laskar di Kabupaten Bantul digelar untuk memenangkan dan mendukung calon presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN), Sabtu (6/1) malam.

Deklarasi dari berbagai kelompok relawan tersebut sebagai salah satu upaya memenangkan duet Anies-Muhaimin Iskandar. Dalam acara tersebut juga dihadiri Ketua DPC PKB Kabupaten Bantul yang juga Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih.

Inisiator Deklarasi, Yasar Very Ismatrada, mengungkapkan peserta deklarasi dari berbagai kelompok masyarakat di Kabupaten Bantul. "Deklarasi

ini memang ada laskar dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP), tapi ada pula dari partai di luar PPP. Termasuk dari masyarakat umum dari Kabupaten Bantul yang mendukung AMIN," ujar Very.

Gerakan tersebut sebagai langkah strategis dalam upaya memenangkan duet Anies-Muhaimin dalam Pilpres Februari 2024 mendatang. Sehingga semua elemen tersebut harus dikoordinir, dipantau dan tidak berserakan memenangkan AMIN. "Kita koordinasi, kita saling diskusi, masyarakat sekarang ini sudah cerdas, SDM juga meningkat sehingga bisa berpikir rasional dalam memilih pasangan AMIN dalam

pemilu mendatang," jelas Very.

Pada prinsipnya dalam deklarasi tersebut tujuannya hanya ingin AMIN menang dalam pemilu. Karena dari berbagai elemen masyarakat sehingga banner terpasang tanpa simbol partai.

Ketua Sekretariat Bersama (Sekber) Capres AMIN Kabupaten Bantul, Arif Iskandar, mengatakan prinsipnya terpenting apapun partainya tetap pilih Capres AMIN. "Deklarasi ini memang sangat berpengaruh perolehan suara di Kabupaten Bantul. Target kami meraih 60% suara di Kabupaten Bantul atau sekitar 500-an ribu suara," ujar Arif.

Pihaknya terus bergerak ditengah masyarakat untuk merealisasikan target tersebut. "Pergerakan kami senyap secara swadaya mandiri untuk mencapai target itu. Sehingga langkah seluruh relawan Kabupaten Bantul yang pertama mensosialisasi dan mengkampanyekan terus-menerus AMIN kepada masyarakat Bantul," jelasnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Deklarasi Relawan-Laskar di Bantul untuk memenangkan Capres Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar.

100 LEBIH KELOMPOK RELAWAN BERGABUNG

Gandung Pardiman: Kekuatan Baru Wujudkan Target 70% Kemenangan Prabowo-Gibran di DIY

*) Optimis Menang Sekali Putaran



Drs HM Gandung Pardiman MM memberi pengarahan.

YOGYA (KR) - Antusiasme kelompok-kelompok relawan di DIY untuk bergabung berjuang bersama Tim Kampanye Daerah (TKD) DIY memenangkan pasangan Prabowo-Gibran sangat tinggi. Ini menjadi kekuatan baru bagi TKD untuk mencapai target 70 persen perolehan suara di DIY, sehingga mengantarkan Prabowo-Gibran menang satu putaran pada Pilres 2024.

"Kita menyediakan kuota 100 kursi untuk perwakilan kelompok relawan, tapi ternyata yang hadir lebih dari 100. Ini membuktikan bahwa antusiasme para relawan sangat tinggi. Kami bersyukur untuk itu," terang Ketua TKD Prabowo-Gibran DIY sekaligus Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM kepada KR di sela rapat koordinasi dan verifikasi relawan di Kantor Sekretariat TKD Prabowo-Gibran DIY (kantor DPD Partai Golkar DIY), Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Kamis (4/1) malam

Turut hadir antara lain Wakil Ketua TKD Prabowo-Gibran DIY Arief Noor Hartanto, Sekretaris TKD DIY Nur Subiyantoro, Wakil Sekretaris TKD Erwin Nizar. Hadir pula Wakil Komandan TKN Golf Supriyanto yang membawahi divisi relawan serta Ketua Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) DIY Syarif Guska Laksana.

Menurut Gandung Pardiman, setelah rapat koordinasi dan verifikasi kelompok relawan ini, maka kerja selanjutnya menyusun strategi pemenangan Prabowo-Gibran di DIY yaitu meraih 70 persen suara. TKD akan menyelenggarakan rakor-rakor guna menyamakan persepsi kelompok relawan agar efektif dan efisien dalam melakukan kampanye dan sosialisasi di masyarakat. Mengingat penyelenggaraan Pemilu 2024, tersisa 40 hari lagi. "Dengan semangat yang tinggi ditunjukkan relawan yang kemudian kita wadahi dalam TKD DIY, saya optimis target 70 persen suara Prabowo-Gibran di DIY akan tercapai," harapnya.

Sekretaris TKD Prabowo-Gibran DIY Nur Subiyantoro menambahkan, koalisi partai politik pendukung Prabowo-Gibran di DIY sangat solid, termasuk struktural, kader dan simpatisan partai. Namun demikian, tentunya ada bagian-bagian yang tidak terjangkau oleh partai. Kelompok-kelompok relawan inilah yang akan mengisi bagian yang belum tergarap. "Ini akan menjadi kombinasi kekuatan yang luar biasa untuk memenangkan Prabowo-Gibran satu putaran," ujarnya.

Dijelaskan Nur, kelompok relawan lokal DIY yang bergabung dalam TKD berasal dari beragam elemen, ada yang dari pegiat seni, UMKM, komunitas dan kawala muda. Mereka mewakili identitas Yogyakarta. Nantinya relawan lokal ini akan berkolaborasi dengan relawan nasional. "Kami berharap kekuatan baru dari para relawan-relawan ini akan mendorong perolehan suara pasangan Prabowo-Gibran di DIY," ujarnya. (Dev)



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM menandatangani SK penetapan relawan. Relawan semangat berjuang bersama TKD DIY.